

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Lokasi Usaha

2.1.2. Definisi Lokasi Usaha

Menurut Kotler dalam (Hidayat & Zuliarni, 2014) mengatakan “Lokasi usaha dapat diartikan sebagai segala hal yang menunjukkan pada berbagai kegiatan yang dilakukan perbisnisan untuk membuat produk dapat diperoleh dan tersedia bagi pelanggan”.

Lalu Tjiptono (2002:92) dalam (Aminudin, 2016) Mengemukakan Lokasi Usaha adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.

Hendra Fure (2013:276) dalam (Salma & Tustorini, 2018) mengatakan bahwa Lokasi adalah faktor yang sangat penting dalam bauran eceran, pemilihan lokasi yang tepat dan strategis pada sebuah gerai atau toko akan lebih sukses dibandingkan gerai lainnya yang berlokasi kurang strategis

Swastha & Irawan (2002) dalam (Ratnasari & Harti, 2016) mengatakan Lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Faktor penting dalam pengembangan suatu usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi ke tujuan..

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Lokasi Usaha adalah suatu tempat dimana suatu usaha dijalankan agar produk dari suatu usaha tersebut dapat dipasarkan pada konsumen, menentukan lokasi usaha sangatlah penting ketika merencanakan suatu usaha tidak terkecuali bisnis kuliner karena dengan lokasi usaha yang baik maka akan menjangkau calon konsumen dan pemilik usaha dapat melakukan estimasi terhadap biaya-biaya yang akan muncul dikemudian hari. – menurut kesimpulan sendiri.

2.1.2.1. Indikator Lokasi Usaha

Menurut Tjiptono (2014:159), Indikator Lokasi Usaha yang di jadikan patokan dalam penelitian ini untuk pelaku usaha dalam membangun usahanya, adalah sebagai berikut:

1. Akses, lokasi yang mudah dilalui atau mudah untuk dijangkau sarana transportasi umum.
2. Visibilitas, dapat dilihat dengan jelas lebih dari jarak pandang normal.
3. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung tempat usaha.
4. Persaingan, yaitu tidak terlalu banyak pesaing dalam lokasi tersebut.

2.1.3. Kompetensi Kewirausahaan

2.1.3.1. Definisi Kompetensi Kewirausahaan

Menurut Charir et al., (2016) Mendeskripsikan Kompetensi Kewirausahaan sebagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terhubung satu dengan lainnya yang di perlukan pengusaha untuk dilatih dan dikembangkan agar

mampu menghasilkan kinerja terbaik dalam mengelola usahanya agar sesuai dengan target pasar.

Lalu menurut Lado et al., dalam (saba Khalid ; khalid Bhati, 2015)

Mendeskripsikan bahwa Kompetensi Kewirausahaan adalah kemampuan manajerial para pemimpin perusahaan untuk menciptakan dan mengkomunikasikan visi strategis untuk penataan hubungan antar perusahaan.

Heru (2012) mengemukakan bahwa Kompetensi Kewirausahaan adalah pengetahuan dan kemampuan pengusaha. secara langsung yang diterapkan pada usahanya. Dimana akan mempengaruhi hasil, karena wirausaha selalu berorientasi pada hasil dan keuntungan.

Menurut Reniati (2013:60) bahwa Kompetensi Kewirausahaan adalah kesatuan dari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*ability*) yang bersifat dinamis yang diperagakan oleh seorang wirausaha/organisasi sehingga terpancarkan dari perilakunya untuk mencapai kesuksesan dalam bisnisnya secara berkesinambungan.

Menurut Ismail et al., (2015) bahwa “Kompetensi Kewirausahaan adalah menentukan keterampilan, pengetahuan, kemampuan seseorang. Pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan ini secara langsung mempengaruhi hasil, karena wirausaha selalu berorientasi pada hasil.

Dari beberapa kesimpulan di atas maka Kompetensi Kewirausahaan merupakan sebuah kemampuan dan keterampilan yang terbentuk dari pengetahuan seseorang untuk menciptakan visi yang strategis dalam mengembangkan sebuah

usaha. Kemampuan dan keterampilan tersebut akan di terapkan perusahaan agar memiliki keunggulan dibandingkan dengan yang lain.

2.1.3.2. Indikator Kompetensi kewirausahaan

Menurut Heru (2012), Indikator Kompetensi Kewirausahaan yang di jadikan patokan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Kompetensi teknik, pengetahuan akan teknik, cara dan bahan akan produk yang dihasilkan perusahaan.
2. Kompetensi Marketing, memiliki kompetensi dalam menentukan metode pemasaran yang tepat dalam menjaga keberlangsungan usaha.
3. Kompetensi Keuangan, kemampuan dalam mengelola keuangan.
4. Kompetensi Konseptual, memiliki kompetensi yang berhubungan dengan membuat konsep, produk yang baik. Dimana konsep tersebut apabila dijalankan dapat berhasil.
5. Kompetensi Pengambilan keputusan, memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat mengenai aktivitas yang beresiko, keahlian dalam pengambilan keputusan yang tepat, terukur dan menguntungkan.

2.1.4. Keberhasilan Usaha

2.1.4.1. Definisi Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana, (2014) Mendeskripsikan keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala di dalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan.

Menurut Svetlana, (2018) Keberhasilan usaha artinya pencapaian suatu tindakan dalam periode waktu tertentu atau dalam parameter yang ditentukan, atau dapat juga berarti menyelesaikan suatu tujuan atau mencapai suatu tujuan..

Menurut Minds, (2012) Mendefinisikan Keberhasilan usaha adalah yang menghasilkan pengembalian yang dapat diterima dari aset yang digunakan. Ini adalah apa yang diposisikan untuk terus berjalan dengan baik tanpa tergantung pada pemiliknya.

Menurut Jayanti (2015:44) dalam (Anggun & Raeny 2018:2) Keberhasilan usaha yaitu adanya peningkatan kegiatan usaha uang dicapai oleh para pengusaha industri kecil, baik dari segi peningkatan laba yang dihasilkan dicapai oleh pengusaha dalam kurun waktu tertentu

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha ialah pencapaian dalam usaha yang dapat mencapai tujuan dari suatu usahanya yang tergambarkan dari posisi usahanya dapat berada lebih baik daripada yang ada di sekelasnya dan dapat mengembalikan aset yang telah digunakan..

2.1.4.2. Indikator Keberhasilan Usaha

Indikator Keberhasilan Usaha yang dijadikan patokan dalam penelitian ini menurut Suryana, (2014)

1. Volume penjualan adalah total penjualan yang didapat dari komoditas yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu.
2. Keuntungan adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu..
3. Pendapatan adalah arus masuk pada nilai harga satuan usaha yang digunakan sebaik-baiknya untuk operasional usaha.

2.1.5. Hasil Penelitian Terdahulu

Selanjutnya sebagai pendukung pada penelitian ini, telah disajikan daftar penelitian terdahulu serta teori yang telah dijabarkan maupun dikemukakan sehingga dapat menjadi perbedaan keorisinalitasan penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Salma Sajidah Fauziah, Trustorini Handayani (2018)	Pengaruh Lokasi Usaha dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey di Sentra Produksi Kaos Muararajeun Bandung, Kampung Wisata Sablon)	Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan Bahwa Lokasi Usaha memberikan pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha	Lokasi Usaha dan Keberhasilan Usaha	Tidak memakai Variabel Kompetensi Kewirausahaan
2.	Mirawati Dewi (2019)	Pengaruh Lokasi Usaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap	Lokasi Usaha menghasilkan pengaruh positif signifikan yang	Pengaruh Lokasi Usaha terhadap	Memiliki 4 variabel dan menggunakan

No.	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
	E-ISSN: 2621-5306	Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Kuliner Di Kota Jambi	akan meningkatkan Keberhasilan Usaha	Keberhasilan Usaha	metode analisis jalur
3.	Deden A, Wahab, Dina Rahayu (2018) E-ISSN: 2579-9401	Pengaruh Aliansi Strategis, Lokasi Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Sentra Tahu Cibuntu Bandung)	Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif variabel Lokasi Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha usaha di Sentra Tahu Cibuntu Bandung	Pengaruh Lokasi Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha	Memiliki 4 variabel dan menggunakan metode analisis jalur.
4.	Novita Ekasari, Nurhasanah (2018) ISSN : 2622-8394	Pengaruh Lokasi Usaha dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi	Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Jaringan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.	Pengaruh kompetensi Kewirausahaan terhadap, Keberhasilan Usaha	Hanya memiliki 2 variabel
5	Muhammad Rifa'i (2019) E-ISSN: 2715-6044	Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Sumber Daya usaha terhadap Inovasi serta dampaknya terhadap Keberhasilan Usaha UMKM makanan di Kota Pekanbaru	Dapat dijelaskan bahwa variabel yang terdiri dari Kompetensi Kewirausahaan = X1, dan Sumber Daya Usaha = X2, serta Inovasi = Y1 secara parsial mempunyai pengaruh langsung yang signifikan terhadap variabel Keberhasilan Usaha .	Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha	Memiliki 4 variabel Metode pengambilan sampel didasarkan pada Roscoe
6	Jayanti Octavia (2015)	Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (pada sentra sepatu cibaduyut)	Hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh kompetensi wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha.	Kompetensi Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha	Tidak ada Variabel sikap Kewirausahaan

No.	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
7	Alkusani, Rida Ilmafa'ati (2021) E-ISSN: 2721-6675	The Influence of Entrepreneurship, Creativity and Business Location on Business Success	disimpulkan bahwa pengusaha harus mengambil inisiatif kapan pun keadaan menuntutnya. Lokasi bisnis akan menciptakan keberhasilan usaha.	Menggunakan Variabel Lokasi Usaha dan Keberhasilan Usaha	Memilik 4 Variabel
8	Wegwu, Macaulay Enyindah (2016)	Distinctive Entrepreneurial Competencies For Competitive Advantage For Entrepreneurs In Rivers State	disimpulkan bahwa pengusaha harus mengambil inisiatif kapan pun keadaan menuntutnya Keuntungan dari tren eksternal yang memiliki potensi mempengaruhi permintaan pasar agar bisa bersaing Keuntungan dari persaingan.	Menggunakan Variabel independent kompetensi kewirausahaan Menggunakan Variabel dependent Keberhasilan Usaha	Tidak ada variable Lokasi Usaha kewirausahaan
9	Indarti Nurul (2014)	Business Location: Creating Business Succes (The case of internet café in Indonesia)	Studi ini menghasilkan kesuksesan usaha dari adanya pemilihan lokasi usaha yang tepat.	Menggunakan Variabel Lokasi Usaha dan Variabel Keberhasilan Usaha	Hanya Memiliki 2 Variabel
10	Hari Susanto (2019) ISSN: 2503-4901	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lokasi Usaha Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) (Studi Kasus Usaha-Usaha Kecil Menengah Di Sampit)	variabel lokasi usaha dan variabel kreativitas pengusaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.	Menggunakan Variabel Lokasi Usaha dan Variabel Keberhasilan Usaha	Memilik 4 Variabel

2.2. Kerangka Pemikiran

Keberhasilan Usaha merupakan sesuatu yang harus bisa dicapai oleh suatu usaha dengan cara meningkatkan laba dan memberikan manfaat kepada konsumen melalui produk yang diciptakannya. Agar mencapai tujuan tersebut, pelaku usaha harus menciptakan strategi sehingga produk yang diciptakan dapat dijual dengan harga yang rendah atau kompetitif dengan harga para pesaingnya akan tetapi tanpa mengurangi atau menghilangkan kualitas dan keunikan dari produk tersebut.

Salah satu cara untuk mendapatkan Keberhasilan Usaha dari usaha *Coffee Shop* adalah dengan memperhatikan Lokasi Usaha untuk usaha yang dijalankan, Salah satu cara untuk mendapatkan keberhasilan usaha dari usaha kuliner adalah dengan pemilihan lokasi/tempat usaha yang strategis yang sering dilewati oleh orang-orang ramai. Artinya pemilihan lokasi/tempat usaha haruslah menjadi prioritas pelaku usaha kuliner sejak tahap perencanaan. Jika lokasi yang dipilih tidak strategis, maka konsekuensinya adalah usaha yang dijalankan tidak akan mudah dilihat bahkan sulit untuk didatangi oleh calon konsumen.

Selain Lokasi Usaha, Kompetensi Kewirausahaan juga dibutuhkan untuk mendapatkan Keberhasilan Usaha. karena tanpa kompetensi kewirausahaan maka usaha yang di jalankan tidak akan bisa bertahan lama. Hal itu tentu saja akan menjadi hal yang merugikan untuk seorang wirausahawan.

2.2.1. Hubungan Lokasi Usaha dengan Keberhasilan Usaha

Penelitian yang dilakukan oleh **Mirnawati Dewi (2019)** menunjukkan bahwa Lokasi Usaha positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, serta

variabel Lokasi Usaha mempunyai pengaruh paling kuat terhadap upaya membangun Keberhasilan Usaha.

Menurut **Ganjar Rizkia Setiana (2017)** mengatakan bahwa secara parsial variabel Lokasi Usaha mempengaruhi Keberhasilan Usaha secara positif dan signifikan.

Menurut **Salma Sajidah Fauziyah (2018)** mengatakan bahwa secara parsial variabel Lokasi Usaha mempengaruhi Keberhasilan Usaha secara positif dan signifikan

2.2.2. Hubungan Kompetensi Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha

Penelitian yang dilakukan oleh **Jayanti Octavia (2015)** menunjukkan bahwa agar Keberhasilan Usaha tercapai maka diperlukan 3 faktor, yaitu Kompetensi kewirausahaan, Sumber Daya Usaha, serta Inovasi. Dan faktor Kompetensi kewirausahaan mempunyai pengaruh paling kuat dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Menurut **Nur Febriani Wiranti (2020)** mengatakan bahwa Kompetensi Kewirausahaan yang dibarengi dengan Kecerdasan emosional sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

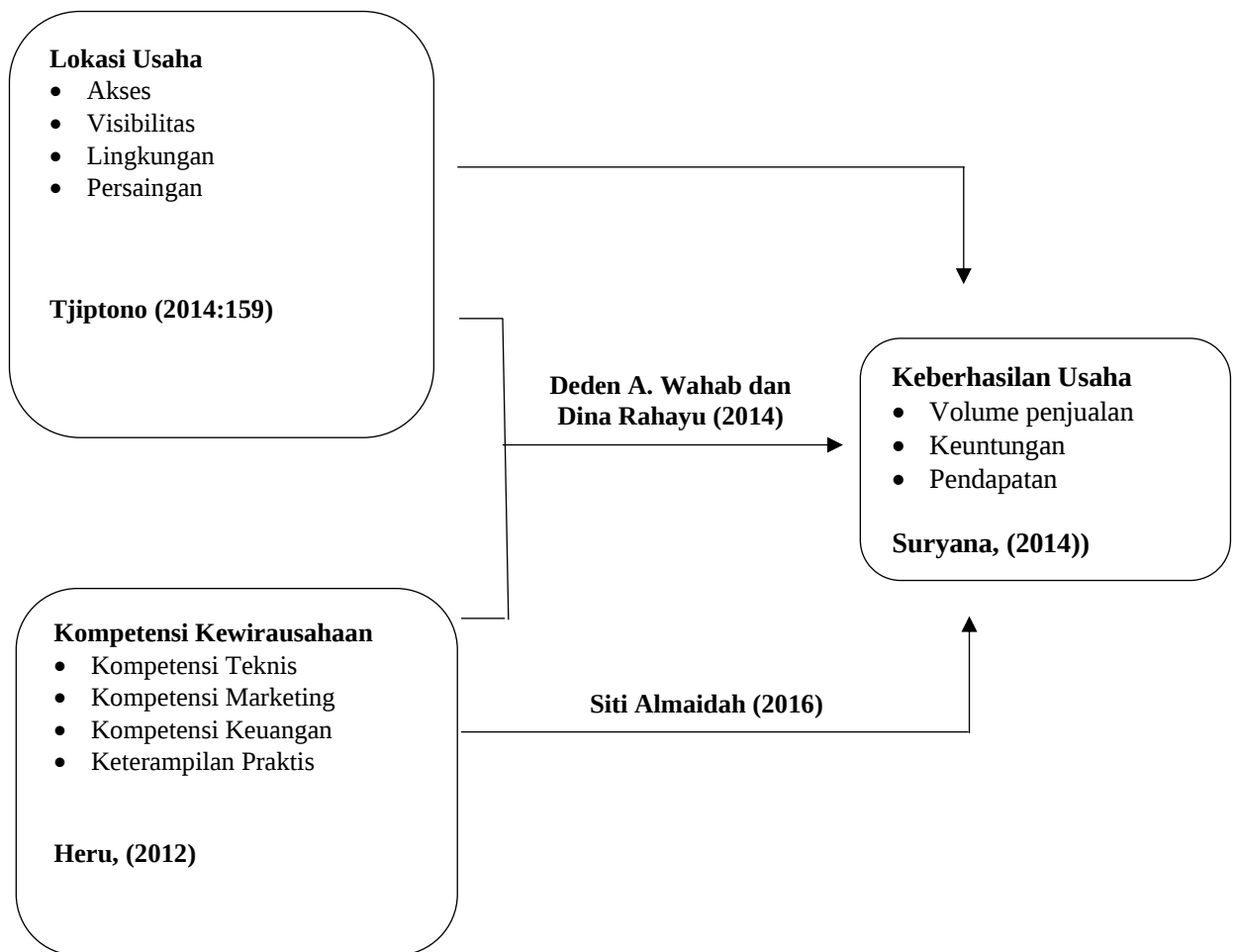
Menurut **Aria H. Nugraha (2016)** Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang Kompetensi Kewirausahaan diduga t berpengaruh positif terhadap

Keberhasilan Usaha menunjukkan nilai t statistic 5,148 dengan tingkat signifikan $(0,000) < 0,05$

2.2.3. Hubungan Lokasi Usaha dan Kompetensi kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh **Deden A. Wahab dan Dina Rahayu (2014)** menunjukkan bahwa Lokasi Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha.

Berdasarkan dari uraian di atas menunjukkan adanya keterlibatan antara Lokasi Usaha, Kompetensi Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha. Berdasarkan kajian pustaka serta kerangka pemikiran, maka penulis membuat pola hubungan antar variabel yang akan diteliti tersebut ke dalam paradigma penelitian. Berikut adalah paradigma penelitiannya:



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

2.3. Hipotesis

Menurut **Ferdinand (2011)** hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah yang berada didalam penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Sub Hipotesis:

H1 : Diduga Lokasi Usaha memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada *Coffee Shop* di Kecamatan Sumur Bandung

H2 : Diduga Kompetensi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada *Coffee Shop* di Kecamatan Sumur Bandung

H3 : Diduga Lokasi Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada *Coffee Shop* di Kecamatan Sumur Bandung